

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI ASKEL DALAM
KEGIATAN KLINIK PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT)
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

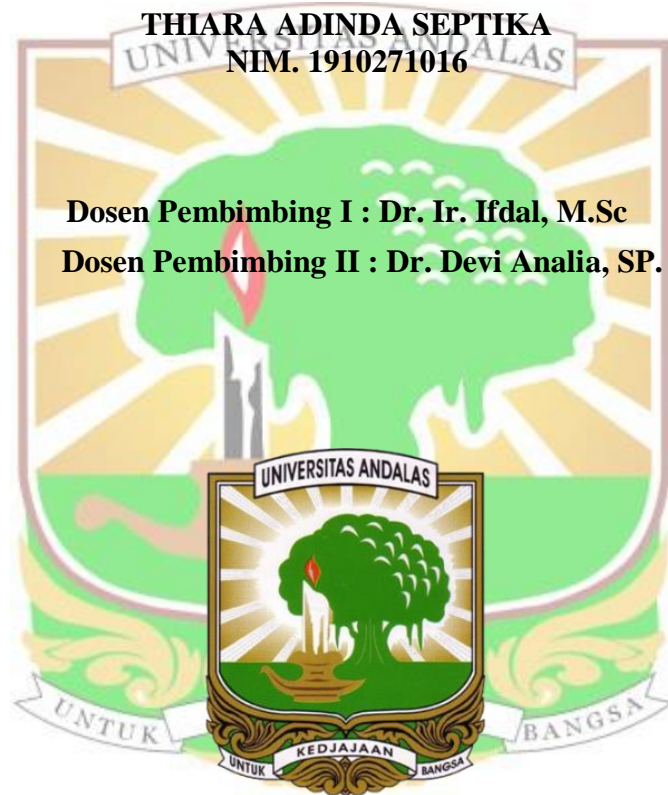
SKRIPSI

Oleh

**THIARA ADINDA SEPTIKA
NIM. 1910271016**

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Ifdal, M.Sc

Dosen Pembimbing II : Dr. Devi Analia, SP. M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI ASKEL DALAM KEGIATAN KLINIK PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT) DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

ABSTRAK

Konsep Pengendalian Hama Terpadu (PHT) merupakan upaya yang dikembangkan pemerintah dalam rangka mengurangi penggunaan pestisida disektor pertanian. Penelitian ini mengkaji kegiatan klinik PHT di kelompok tani Askel di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Kemudian menilai tingkat partisipasi anggota kelompok tani Askel dalam kegiatan klinik PHT. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan di Klinik PHT adalah perencanaan (koordinasi antara koordinator PHT dan ketua kelompok tani Askel), pelaksanaan (pelatihan, bimbingan teknis, produksi awal APH, pengemasan dan perawatan), pemanfaatan (dalam bentuk APH dan uang), monitoring dan evaluasi (penandaan pada produk, dan plang klinik PHT) hal tersebut belum sepenuhnya anggota kelompok tani Askel dan instansi terkait ikutserta didalam kegiatan sehingga dibutuhkan partisipasi semua pihak agar tidak mengurangi manfaat dari kegiatan klinik PHT. Tingkat partisipasi anggota kelompok tani Askel pada kategori sedang dibuktikan dari hasil skor yang diperoleh 451 yang artinya belum sepenuhnya anggota kelompok tani ikut serta pada kegiatan klinik PHT. Dari hasil penelitian disarankan bahwa perlu ditingkatkan partisipasi anggota kelompok tani Askel dalam menjalankan kegiatan klinik PHT sesuai dengan harapan dan tujuan, kepada pemerintah provinsi Sumatera Barat Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan serta Balai Perlindungan Tanaman dan Hortikultura diharapkan bisa melakukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci ; partisipasi, kelompok tani, klinik Pengendalian Hama Terpadu (PHT)

INTEGRATED PEST CONTROL (IPM) CLINIC ACTIVITIES : ASHEL FARMERS' GROUP MEMBER'S PARTICIPATION IN KOTO TANGAH KOTA PADANG DISTRICT, PADANG CITY

ABSTRACT

Integrated Pest Management (IPM) is a government initiative aimed at reducing the use of pesticides in the farming sector. This study examines the IPM clinic activities run by the Askel farmer group in Padang City's Koto Tangah subdistrict. Next, determine how much the Askel farmer group members have participated in the IPM clinic. This research strategy combines quantitative and qualitative descriptive analysis using a case study approach. The findings of this study demonstrate that the IPM Clinic delivers the following activities: planning (coordination between the head of the Askel farmer group and the IPM coordinator); implementation (training, technical guidance, initial production of APH, packaging and care); utilization (in the form of APH and money); monitoring and evaluation (product marking and IPM clinic signage); so far, not all members of the Askel farmer group and related agencies have taken part in the activities. The score of 451 indicates that not all members of the Askel farmer group have taken part in IPM clinic activities, supporting the group's medium category level of engagement. The findings of the study indicate that, in order to achieve the goals and aspirations, there is a need to enhance the involvement of Askel Farmer Group members in IPM clinic operations. The Department of Horticulture and Plantation Food Crops, the Plant Protection and Horticulture Centre, and the West Sumatra provincial government are expected to be able to conduct monitoring and assessment in line with the specified goals.

Keyword : Participation, Farmer Groups, Integrated Pest Control (IPM) Clinics